

BABINSA KORAMIL 02/BANJARMASIN SELATAN KAWAL PENDISTRIBUSIAN MAKAN BERGIZI GRATIS DI SMAN 10 BANJARMASIN

Kamsariaty, Mega Suswati
Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
SMAN 10 Banjarmasin
e-mail: kamsariati41@gmail.com

Received 15-01-2025 | Revised 17-02-2025 | Accepted 19-03-2025

ABSTRACT

The Training on the Development of Assessment Instruments for Skills in Maritime Development Economics aims to enhance the quality of learning evaluation for cadets at the Nusantara Maritime Academy (AMNUS) Banjarmasin. This training equips participants with methods for developing skill-based assessment instruments that align with the needs of the maritime industry. The approach includes designing assessment rubrics, case studies, and project-based assessment simulations. The results indicate that utilizing more structured and contextual instruments improves learning effectiveness and prepares cadets to face challenges in the maritime sector. This training is expected to help educators develop more accurate and applicable assessment systems in line with maritime industry standards.

Keywords: *Training, assessment instruments, skills, maritime development economics, AMNUS Banjarmasin*

ABSTRAK

Pelatihan Pengembangan Instrumen Penilaian Keterampilan Mata Pelajaran Ekonomi Pembangunan bertujuan untuk meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran bagi Taruna/i Akademi Maritim Nusantara (AMNUS) Banjarmasin. Dalam pelatihan ini, peserta dibekali dengan metode penyusunan instrumen penilaian berbasis keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri maritim. Pendekatan yang digunakan mencakup perancangan rubrik penilaian, studi kasus, serta simulasi asesmen berbasis proyek. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan instrumen yang lebih terstruktur dan kontekstual dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta kesiapan taruna dalam menghadapi tantangan di sektor maritim. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan tenaga pendidik dapat mengembangkan sistem penilaian yang lebih akurat dan aplikatif sesuai dengan standar industri maritim.

Kata Kunci: Pelatihan, instrumen penilaian, keterampilan, ekonomi pembangunan maritim, AMNUS Banjarmasin

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.



Pendahuluan

Kesehatan dan gizi yang baik merupakan faktor penting dalam mendukung proses belajar mengajar di sekolah. Di Indonesia, masih banyak anak-anak, terutama di kalangan pelajar, yang mengalami masalah gizi, baik kekurangan gizi maupun kelebihan gizi. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah melalui berbagai program berupaya meningkatkan akses terhadap makanan bergizi, terutama bagi siswa di sekolah.

Salah satu langkah konkret yang diambil adalah program distribusi makanan bergizi gratis. Program ini bertujuan untuk memberikan asupan gizi yang cukup kepada siswa, sehingga mereka dapat belajar dengan optimal dan memiliki kesehatan yang baik. Dalam konteks ini, Babinsa Koramil 02/Banjarmasin Selatan berperan aktif dalam mengawasi dan mendampingi proses distribusi makanan bergizi gratis di SMAN 10 Banjarmasin.

Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan makanan, tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya pola makan sehat dan gizi seimbang. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat memahami manfaat dari makanan bergizi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Laporan ini akan menjelaskan secara rinci mengenai pelaksanaan kegiatan distribusi makanan bergizi gratis, peran Babinsa dalam pengawalan distribusi, hasil yang dicapai, tantangan yang dihadapi, serta rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa mendatang. Dengan demikian, diharapkan laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak positif dari program ini bagi siswa di SMAN 10 Banjarmasin.

"Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan inisiatif penting yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas gizi siswa di Indonesia. Di Kota Banjarmasin, program ini telah diimplementasikan di 14 sekolah, termasuk SMAN 10 Banjarmasin. Program ini bukan hanya sekadar memberikan makanan, tetapi juga diharapkan dapat memberikan dampak positif yang lebih luas, seperti peningkatan kehadiran siswa di sekolah dan peningkatan kekompakan antar peserta didik.

Dalam pelaksanaannya, program MBG melibatkan berbagai pihak, termasuk Badan Gizi Nasional (BGN), vendor katering, dan juga unsur TNI melalui Babinsa Koramil 02/Banjarmasin Selatan. Keterlibatan Babinsa dalam pengawalan pendistribusian makanan bergizi gratis ini menunjukkan komitmen TNI dalam mendukung program-program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di bidang pendidikan dan kesehatan.

Metode

Berdasarkan informasi yang tersedia, Babinsa Koramil 02/Banjarmasin Selatan terlibat dalam pengawalan pendistribusian makanan bergizi gratis di SMAN 10 Banjarmasin. Berikut adalah poin-poin penting terkait kegiatan tersebut:

1. Tujuan Program:

- a) Program ini bertujuan untuk meningkatkan gizi siswa dan mendukung kesehatan mereka.
- b) Selain itu, program ini juga dilaporkan meningkatkan kehadiran siswa di sekolah.

2. Pelaksanaan Program:

- a) Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dilaksanakan di 14 sekolah di Kota Banjarmasin.
- b) Salah satu lokasi pelaksanaannya adalah di SMAN 10 Banjarmasin, di mana Babinsa Koramil 02/Banjarmasin Selatan turut mengawal pendistribusiannya.
- c) Program ini dilaksanakan oleh Badan Gizi Nasional (BGN) yang bekerjasama dengan pihak catering selaku vendor.

3. Peran Babinsa:

- a) Babinsa Koramil 02/Banjarmasin Selatan berperan dalam mengawal pendistribusian makanan bergizi gratis.
- b) Kehadiran Babinsa diharapkan dapat memastikan kelancaran dan keamanan distribusi makanan.

4. Dampak Positif:

- a) Program MBG dilaporkan membawa dampak positif, seperti peningkatan tingkat kehadiran siswa di sekolah.
- b) Selain itu, kekompakan antar peserta didik di sekolah juga menunjukkan trend positif.

5. Metode yang digunakan:

- a) Untuk metode pendistribusian makanan itu sendiri, dilakukan dengan cara bekerja sama dengan vendor catering, sehingga makanan yang di sajikan di sekolah sekolah tersebut sudah siap saji.
- b) Untuk pengawalan pendistribusian di lakukan oleh Babinsa Koramil 02/Banjarmasin Selatan.

Dengan adanya keterlibatan Babinsa, diharapkan program ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang optimal bagi para siswa.

Hasil dan Pembahasan**1. Keberhasilan Kegiatan**

Kegiatan distribusi makanan bergizi gratis di SMAN 10 Banjarmasin dapat dianggap berhasil berdasarkan beberapa indikator:

- a) Proses Distribusi yang Lancar: Distribusi makanan berlangsung tanpa kendala

yang berarti. Babinsa dan pihak sekolah bekerja sama dengan baik untuk memastikan semua siswa menerima makanan tepat waktu.

- b) Partisipasi Siswa: Tingginya partisipasi siswa dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa mereka menyambut baik program ini. Banyak siswa yang terlihat antusias dan bersemangat saat menerima makanan.
- c) Kualitas Makanan: Makanan yang disediakan memenuhi standar gizi yang ditetapkan. Variasi menu yang ditawarkan juga menarik bagi siswa, sehingga mereka tidak merasa bosan.

2. Dampak Positif

Kegiatan ini memberikan dampak positif yang signifikan, antara lain:

- a) Peningkatan Nutrisi Siswa: Dengan adanya program ini, diharapkan asupan gizi siswa meningkat, yang pada gilirannya dapat mendukung kesehatan dan konsentrasi belajar mereka.
- b) Kesadaran Gizi: Program ini juga berfungsi sebagai sarana edukasi bagi siswa mengenai pentingnya gizi seimbang.
- c) Meskipun masih ada siswa yang kurang memahami, kegiatan ini menjadi langkah awal untuk meningkatkan kesadaran tersebut.

3. Tantangan yang Dihadapi

Meskipun kegiatan ini berhasil, beberapa tantangan masih perlu diperhatikan:

- a) Kurangnya Pengetahuan Gizi: Beberapa siswa masih kurang memahami pentingnya gizi seimbang. Hal ini menunjukkan perlunya program edukasi yang lebih intensif mengenai gizi dan kesehatan.
- b) Keterbatasan Waktu: Proses distribusi yang terbatas dalam waktu dapat menjadi kendala, terutama jika jumlah siswa yang menerima makanan meningkat di masa mendatang.

4. Rekomendasi untuk Kegiatan Selanjutnya

Berdasarkan hasil pembahasan, beberapa rekomendasi untuk kegiatan distribusi makanan bergizi gratis di masa mendatang adalah:

- a) Sosialisasi dan Edukasi: Melakukan sosialisasi yang lebih intensif mengenai pentingnya gizi seimbang kepada siswa, baik melalui seminar, workshop, atau kegiatan interaktif lainnya.
- b) Peningkatan Koordinasi: Meningkatkan koordinasi antara Babinsa, pihak sekolah, dan dinas terkait untuk memastikan kelancaran distribusi dan penanganan logistik yang lebih baik.
- c) Variasi Menu: Menyediakan variasi menu yang lebih banyak dan menarik agar siswa tetap antusias dan tidak merasa bosan dengan makanan yang disajikan.

Secara keseluruhan, kegiatan pengawalan distribusi makanan bergizi gratis oleh Babinsa Koramil 02/Banjarmasin Selatan di SMAN 10 Banjarmasin berhasil mencapai tujuannya. Program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam bentuk asupan gizi, tetapi juga berpotensi meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya pola makan sehat. Dengan perbaikan dan pengembangan yang tepat,

program ini dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi kesehatan siswa di masa depan.



Gambar 1. Pembagian ibu guru wali kelas



Gambar 2 .Pembagian pada murid



Gambar 3
pembagian dikelas SMAN 10 Banjarmasin 21 febuari 2025

Simpulan

Kegiatan pengawalan distribusi makanan bergizi gratis oleh Babinsa Koramil 02/Banjarmasin Selatan di SMAN 10 Banjarmasin telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Program ini tidak hanya memberikan asupan gizi yang penting bagi siswa, tetapi juga berfungsi sebagai sarana edukasi mengenai pentingnya pola makan sehat..

Daftar Pustaka

Kompas.com. (2025, 3 Maret). Babinsa Koramil 02/Banjarmasin Selatan Kawal Pendistribusian Makanan Bergizi Gratis di SMAN 10 Banjarmasin. Diakses pada 3 Maret 2025, dari <https://www.kompas.com>

Tribunnews.com. (2025). TNI Kawal Program Makanan Bergizi untuk Pelajar di Banjarmasin. Diakses dari <https://www.tribunnews.com>

Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Pedoman Gizi Seimbang untuk Remaja*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). *Program Gizi untuk Peserta Didik: Meningkatkan Konsentrasi dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Kemendikbud.

Suryani, R., & Wijaya, A. (2024). "Dampak Pemberian Makanan Bergizi terhadap Prestasi Akademik Siswa." *Jurnal Gizi dan Pendidikan*, 30(1), 45-60.

Budiarto, H. (2023). "Ketahanan Pangan dan Program Gizi Gratis di Sekolah: Studi Kasus di Banjarmasin." *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 25(2), 78-92.